

SKRIPSI

**MAKNA SIMBOLIK PENGGUNAAN KAIN KUNING PADA RITUAL
MASYARAKAT BANJAR DI KOTA BANJARMASIN**



RATU SALMA

2110415220006

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

MAKNA SIMBOLIK PENGGUNAAN KAIN KUNING PADA RITUAL MASYARAKAT BANJAR DI KOTA BANJARMASIN

Disusun dan diajukan oleh:

RATU SALMA
2110415220006

Dinyatakan lulus dengan nilai 80,00 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 24 Juni 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

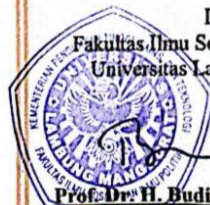
Penguji 1,

Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199310162022032000

Penguji 2,

Khairussalam, S.Ag., M.Si.
NIP. 197503072008121003

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratu Salma
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415220006
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“MAKNA SIMBOLIK PENGGUNAAN KAIN KUNING PADA RITUAL
MASYARAKAT BANJAR DI KOTA BANJARMASIN”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Yang menyatakan,

Ratu Salma
NIM. 2110415220006

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 24 Juni 2025 Pukul 12.30 WITA , Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Ratu Salma
NIM : 2110415220006
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Makna Simbolik Penggunaan Kain Kuning pada Ritual Masyarakat Banjar di Kota Banjarmasin

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 12.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 80,60 A
Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 24 Juni 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Ratu Salma

1. Ketua : Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.
()
2. Sekretaris : Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos..
()
3. Anggota : Khairussalam, S.Ag., M.Si
()

Mengetahui/membenarkan :
Dekan
Koordinator Program Studi

Drs. Setia Budhi, M.Si, Ph.D
NIP 196501011990031008

KATA PENGANTAR

Konon, bahagia adalah hal sederhana. Tapi tidak semua orang bisa menyederhanakan hidupnya untuk menemukan kebahagiaan. Di tengah malam yang penuh tenggat, tumpukan file bernama *final revisi terbaru fix*, dan suara detak jam yang lebih kencang dari suara hati sendiri, penulis menemukan satu hal sederhana yang membahagiakan: membaca alasan orang lain bahagia. Sesederhana itu. Ada yang bahagia karena diberi ucapan terima kasih, ada yang bahagia karena memberi. Ada pula yang bahagia karena bisa tertawa, bahkan hanya karena ngobrol ringan dengan teman lama.

Dari hal-hal kecil itu, penulis belajar bahwa tidak ada yang mustahil kalau mau mencoba. Termasuk dalam urusan menjadi bahagia. Maka di halaman istimewa ini, dengan rasa syukur yang melimpah, penulis ingin mengabadikan ucapan terima kasih yang tak akan pernah cukup jika hanya dituliskan. Namun biarlah kata-kata ini menjadi secuil tanda bahwa penulis tidak sampai di titik ini seorang diri.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di universitas ini.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Sosiologi sekaligus dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan proposal ini. Penulis juga mengapresiasi gaya bimbingan beliau yang mampu mencairkan suasana dan mengurangi tekanan dengan sentuhan humor.
- 4) Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos., selaku dosen penguji satu, atas bimbingan yang membantu penulis dalam menyusun karya ini menjadi lebih sistematis dan fokus.
- 5) Khairussalam, S.Ag., M.Si., selaku dosen penguji dua, atas masukan yang konstruktif dan penyampaian yang santun serta terarah.

- 6) Bung Ismar Hamid, selaku dosen pembimbing akademik, atas wawasan dan dukungan yang telah membantu membentuk karakter akademik penulis selama masa studi.
- 7) Seluruh dosen dan staf Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, Terima kasih atas dedikasi, ilmu, dan perhatian tulus yang telah membantu penulis melewati masa-masa akademik dengan bekal yang tidak sebatas teori.
- 8) Untuk Ibunda tercinta— "Ma, langkah kecilku kini mencoba berlari. Aku masih kecil di antara dunia yang besar. Tapi darimu, aku belajar bahwa menerima adalah bagian dari kebijaksanaan. Andai bahagia bisa dikemas dalam toples kaca, akan kuletakkan satu untukmu di meja, Andai aku bisa"
- 9) M. Daut Yourdan, adik penulis, yang mengajarkan bahwa menjadi dewasa tidak berarti harus meninggalkan semua sisi kanak-kanak. Hidup bisa tetap ringan, bahkan dalam hal paling rumit.
- 10) Paman Mazid, yang bukan psikolog, tapi tahu betul bagaimana menata ulang reruntuhan hati manusia, termasuk hati penulis.
- 11) Mariam dan Siti Khadijah, teman masa kecil yang kini tumbuh dewasa bersama. Terima kasih telah bertahan, bertumbuh, dan tertawa bersama penulis hingga kini.
- 12) Till Jannah—lima nama yang menemani langkah sejak tapak pertama di gerbang perkuliahan, hingga kini menapaki tangga akhir bernama skripsi. Bersama kalian, perjalanan ini bukan sekadar akademik, tapi juga tentang persahabatan yang tumbuh perlahan namun mengakar kuat. Semoga langkah-langkah kita, yang saling menopang dalam diam maupun sorakan, kelak benar-benar sampai... *Till Jannah*
- 13) Seluruh teman seperjuangan Program Studi Sosiologi angkatan 2021, atas kebersamaan dan semangat kolektif yang mewarnai proses perkuliahan.
- 14) Seseorang dengan inisial V, Terima kasih karena telah menjadi pelipur lelah, penghapus gelisah, dan penjaga senyum di kala langit mendung. Terima kasih

telah ada. Terima kasih sudah bersedia mengajari tentang cara untuk merasa cukup dan bahagia.

- 15) Terakhir, untuk siapa pun yang membaca halaman ini— Semoga apa pun yang sedang kamu usahakan hari ini, kelak akan tiba di hasil yang tak salah tujuan. Dan semoga, kamu pun bisa menemukan bahagiamu, sesederhana apa pun bentuknya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan segala keterbatasan dan upaya yang telah dicurahkan, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya, serta menjadi pijakan awal bagi langkah-langkah penulis selanjutnya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah hadir sebagai cahaya dalam proses yang panjang dan melelahkan ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan berbalas berkah yang tak terhingga dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat, serta menjadi langkah awal yang baik dalam perjalanan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Ratu Salma

ABSTRAK

Ratu Salma. 2025. “Makna Simbolik Penggunaan Kain Kuning pada Ritual Masyarakat Banjar di Kota Banjarmasin”. Dibimbing oleh Drs. H.Setia Budhi, M.Si,Ph.D.

Simbol budaya tidak hanya hidup dalam artefak, tetapi juga dalam keyakinan dan praktik masyarakat, seperti enomena penggunaan kain kuning dalam berbagai ritual adat, seperti *betatamba*, *baayun maulid (anak)*, hingga ziarah ke makam tokoh keramat, mencerminkan keyakinan kolektif terhadap kesucian, perlindungan, serta hubungan spiritual dengan leluhur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna simbolik kain kuning serta menggali fungsi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Banjar, khususnya dalam konteks tradisi dan kepercayaan lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Penelitian ini mewawancarai lima informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Banjar memaknai kain kuning sebagai objek sakral yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga sarat makna simbolik yang telah terinternalisasi secara turun-temurun. Namun, ditemukan pergeseran makna di kalangan generasi muda yang cenderung melihat kain kuning secara profan dan fungsional. Perspektif interaksionisme simbolik digunakan untuk memahami bagaimana makna kain kuning dikonstruksi, dipertahankan, dan ditransformasikan melalui interaksi sosial antar generasi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pelestarian nilai simbolik dalam budaya Banjar di tengah arus modernitas, serta menjadi kontribusi teoritis dalam kajian budaya lokal dan sosiologi simbolik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dinamika pewarisan budaya simbolik dari perspektif generasi dan media sosial.

Kata kunci: kain kuning, budaya banjar, makna simbolik.

ABSTRACT

Ratu Salma. 2025. “The Symbolic Meaning of the Use of Yellow Cloth in the Rituals of the Banjar Community in Banjarmasin City.” Supervised by Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.

Cultural symbols do not only exist in artifacts, but also in the beliefs and practices of society. The phenomenon of using yellow cloth in various traditional rituals—such as *betatamba*, *baayun maulid* (for children), and pilgrimages to sacred graves—reflects a collective belief in sanctity, protection, and spiritual connection with ancestors. This study aims to explore the symbolic meaning of yellow cloth and investigate its functions in the daily life of the Banjar community, particularly in the context of tradition and local beliefs. This research employs a qualitative method with an ethnographic approach. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. The study involved five key informants. The findings show that the Banjar people perceive yellow cloth as a sacred object that carries not only aesthetic value but also deep symbolic meanings passed down across generations. However, a shift in meaning was found among the younger generation, who tend to view yellow cloth in a more profane and functional manner. The perspective of symbolic interactionism is used to understand how the meanings of yellow cloth are constructed, maintained, and transformed through intergenerational social interaction. This research offers insights into the importance of preserving symbolic values in Banjar culture amidst the pressures of modernity, and contributes theoretically to the study of local culture and symbolic sociology. Future research is recommended to explore the dynamics of symbolic cultural inheritance from generational and social media perspectives.

Keywords: yellow cloth, Banjar culture, symbolic meaning.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| ABSTRAK..... | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Review Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| 2.2 Uraian Konseptual..... | 10 |
| 2.2.1 Kain Kuning..... | 10 |
| 2.2.2 Makna Simbolik..... | 11 |
| 2.2.3 Identitas Budaya | 13 |
| 2.2.4 Masyarakat Banjar..... | 14 |
| 2.2.5 Konsep Profan dan Sakral..... | 15 |
| 2.3 Landasan Teori | 16 |
| 2.3.1 Teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer | 16 |
| 2.4 State of the Art..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 21 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 21 |
| 3.2 Data dan Sumber Data..... | 22 |
| 3.3 Lokasi Penelitian..... | 23 |
| 3.4 Pendekatan Penelitian..... | 24 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.5.1 Observasi..... | 25 |
| 3.5.2 Wawancara..... | 27 |
| 3.5.3 Dokumentasi | 28 |

| | |
|--|-----------|
| 3.6 Teknik Analisis Data | 29 |
| 3.7 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian | 31 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN..... | 34 |
| 4.1 Kondisi Wilayah di Kota Banjarmasin | 34 |
| 4.1.1 Letak Geografis Kota Banjarmasin | 34 |
| 4.1.2 Kondisi Demografi | 36 |
| 4.1.3 Persebaran Penggunaan Kain Kuning di Kota Banjarmasin..... | 38 |
| 4.2 Kondisi Sosial di Kota Banjarmasin..... | 39 |
| 4.2.1 Sejarah Kota Banjarmasin..... | 39 |
| 4.2.2 Kondisi Masyarakat Banjarmasin..... | 41 |
| 4.3 Profil Informan | 43 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 55 |
| 5.1 Makna Simbolik Kain Kuning dalam Budaya Masyarakat Banjar | 55 |
| 5.1.1 Jejak Sejarah dan Sakralitas: Asal-usul Kain Kuning dalam Tradisi Banjar..... | 55 |
| 5.1.2 Ragam Praktik Sakral: Ritual-Ritual yang Melibatkan Kain Kuning | 57 |
| 5.1.3 Perubahan Pemaknaan Simbolik Kain Kuning di Kalangan Generasi Banjar..... | 69 |
| 5.2 Analisis Temuan Penelitian dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer | 74 |
| 5.2.1 Konstruksi Makna Kain Kuning dalam Interaksi Sosial Masyarakat Banjar..... | 74 |
| 5.2.2 Tindakan Sosial Berbasis Simbol: Pola Penggunaan Kain Kuning | 77 |
| 5.2.3 Interpretasi Beragam terhadap Simbol Kain Kuning | 79 |
| 5.2.4 Representasi Kain Kuning dan Tiga Premis Blumer dalam Realitas Sosial Banjar | 82 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 86 |
| 6.1. Kesimpulan | 86 |
| 6.2 Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| LAMPIRAN..... | 93 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis | 36 |
| Tabel 4 2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Banjarmasin..... | 36 |
| Tabel 4 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dari BPS 2024..... | 37 |
| Tabel 5 1 Penentuan Profan, Sakral, serta Upacara dan Ritual | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4 1 Bersama Informan Nasrullah | 47 |
| Gambar 4 2 Berkunjung ke Rumah Nini Intan..... | 47 |
| Gambar 4 3 Bersama Nini Misna | 51 |
| Gambar 4 4 Kain Kuning pada Makam Sultan Suriansyah | 60 |
| Gambar 4 5 Contoh Mandi Aura dengan Kain Kuning | 64 |
| Gambar 4 6 Bahan-bahan Mandi Aura | 65 |